

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENURUNAN  
MASALAH PENDIDIKAN DAN PELAJARAN SISWA YANG SERING ABSEN  
KELAS X SMAN 10 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2012/2013**

Hendrizal nur<sup>1)</sup>Sardi Yusuf<sup>2)</sup>Rosmawati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email : *nur\_hendrizal@yahoo.com*

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

**ABSTRACT**

*The purposes of this research are to know about: 1) description of education and lesson problems of students who are often absent class X before the implementation of group guidance, 2) description of education and lesson problems of students who are often absent class X after the implementation of group guidance, 3) the differences between education and learning problems of students who are often absent class X before and after the implementation group guidance, 4) the influence of group guidance for decrease education and learning problems of students who are often absent. The population in this research were all students that often absent in class X 3, X 5, X 7, X 9 SMA 10 in Pekanbaru, and the total of sample is 16 people with the technique of "purposive sampling". The method used was a quasi experiment One Group: one group pre-test and post-test design. To find out the problems of education and lesson of students who are often absent used questionnaires. Analyze data was conducted using percentage statistical techniques, to difference education and learning problems of students before and after conducted group guidance used "t" test. Of calculations "t" test obtained  $t_{\text{calculation}}$  is bigger than  $t_{\text{table}}$  ( $14.20 > 2.042$ ) at 5% level. Therefore  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted, which means there is a difference before and after conducted group guidance for decrease of education and the learning problems of students who are often absent class X SMA 10 Pekanbaru school year 2012/2013. Then from the calculation of the product moment  $r = 0.53$  determinant coefficient  $r^2 = 0.28$ . Thus it can be seen, the influence of group guidance services for decrease of education and learning problems of students who are often absent class X SMA 10 Pekanbaru school year 2012/2013 is low, that is 28%. Based on the results of research conducted, it can be concluded after conducted group guidance, education and learning problems of students who are often absent class X there is a decrease.*

**Keywords:** *Group Guidance, Education and Lesson Problem*

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting pada zaman globalisasi pada saat ini. Dalam rangka menciptakan manusia seutuhnya maka pembangunan pendidikan merupakan bidang yang penting untuk mendapatkan prioritas, hubungan dengan hal tersebut, maka pendidikan memerlukan konsep yang baku sehingga pelaksanaan sistem pendidikan dapat menciptakan manusia yang siap dipakai. Dikatakan bahwa pendidikan itu berlangsung seumur hidup dan dapat dilaksanakan di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat, karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah ( Redja Mudyahardajo (2012 : 11 ). Dengan demikian unsur keluarga yang sangat penting sebelum mengarah lebih lanjut pada sekolah dan masyarakat terutama pada anak-anak. Peran orang tua yang langsung terhadap anak-anak adalah mendidik untuk menciptakan ilmu yang berguna baik melalui sekolah yang berlangsung secara terus-menerus maupun di lingkungan masyarakat.

Tujuan pendidikan menciptakan mengembangkan potensi peserta didik bukan menjejalkan materi pelajaran atau memaksa agar anak menghafal data dan fakta Wina Sanjaya (2012: 6) .Tujuan pendidikan juga merupakan salah satu komponen yang penting, karena akan memberi arahan pada proses kegiatan pendidikan . dengan kemajuan pendidikan pada saat ini maka pelajaran yang terdapat di sekolah akan semakin berkualitas.

Fungsi pendidikan adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan serta program yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut (Wina Sanjaya, ( 2006 : 6)

Pelajaran merupakan pengalaman – pengalaman manusia masa lalu yang disusun secara sistematis dan logis kemudian di uraikan dalam buku-buku pelajaran selanjutnya isi buku itu yang harus dikuasai siswa. Kadang –kadang siswa tidak perlu memahami apa guna memahami isi pelajaran tersebut, oleh karena itu kriteria keberhasilan ditentukan oleh penguasaan materi (Wina Sanjaya ( 2006 :98 )

Kreativitas seorang guru seringkali menjadi topik perbincangan berbagai pihak, karena menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik, guru merupakan ujung tombak berlangsungnya proses belajar di sekolah, sehingga memiliki fungsi dan peran yang sangat penting sebagai sumber belajar peserta didik. Kemampuan guru akan menentukan kualitas peserta didiknya.

Namun mungkin saja penguasaan guru terhadap pelajaran yang diberikan sudah cukup memadai. Terkadang penyampaian pelajaran kepada peserta didik terlalu monoton, tidak kreatif dan membosankan sehingga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Dengan demikian banyak peserta didik yang tidak menyukai pelajaran-pelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil AUM (Alat Ungkap Masalah) UMUM siswa kelas X.3.X.5,X7,X9 di SMAN 10 Pekanbaru, terlihat gejala-gejala yang menunjukkan adanya masalah dalam pendidikan dan pelajaran antara lain:

1. Sebanyak 17 orang (68%) siswa tugas-tugas tidak selesai pada waktunya.
2. Sebanyak 14 orang (56%) siswa hasil belajar atau nilai-nilai kurang memuaskan.
3. Sebanyak 13 orang (52%) siswa sukar memahami penjelasan dari guru.
4. Sebanyak 12 orang (48%) siswa anggota keluarga kurang mendukung atau membantu kegiatan belajar di sekolah.
5. Sebanyak 8 orang (32%) sering malas belajar

Bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing - masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri (Tohirin,2007 : 170).

Bimbingan kelompok lebih mengutamakan proses dinamika kelompok dimana siswa lebih memiliki kesempatan untuk mengembangkan kepribadian rasa social dan kemampuan berinisiatif.Tujuan bimbingan kelompok yaitu untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa.

Untuk itu diharapkan dengan adanya Bimbingan Kelompok dapat menurunkan masalah pendidikan dan pelajaran siswa, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian “Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Masalah Pendidikan dan Pelajaran Siswa yang Sering Absen kelas X SMA N 10 Pekanbaru”

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan objek kajian serta media untuk menguji kebenaran. Suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah dan sistematis.metode penelitian ini supaya tercapai secara maksimal harus memperhatikan langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dengan menggunakan jenis penelitian, populasi, sampel sampai metode analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode quasi experiment*.Metode quasi experiment bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variable yang relevan.Cholid dan Achmadi,2007:54.

**TABEL 2**  
**KISI-KISI PENGUMPULAN DATA TENTANG PENDIDIKAN DAN**  
**PELAJARAN SISWA DI KELAS X 3,X5, X 7 DAN X 9 SMAN 10**  
**PEKANBARUTP. 2012/2013**

| VARIABEL                 | Sub variabel     | INDIKATOR       | No. Item positif | No.item Negatif  | JUMLAH |
|--------------------------|------------------|-----------------|------------------|------------------|--------|
| Pendidikan Dan Pelajaran | Faktor internal  | Lambat berfikir |                  | 3,12,13,15       | 4      |
|                          |                  | Minat belajar   |                  | 4,5,7,8,11,19,25 | 7      |
|                          | Faktor eksternal | Keluarga        | 18               | 16,17            | 3      |
|                          |                  | Sekolah         | 6,9,23           | 1,,21,22         | 6      |
|                          |                  | Cara belajar    | 10,20            | 2,14,24          | 5      |
|                          |                  |                 | Jumlah           |                  | 25     |

**Sumber data : Prayitno (Prosiding Seminar Internasional konseling dan AUM umum)**

Untuk mengumpulkan data tentang masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen digunakan ANGKET yang diambil dari butiran-butiran AUM yang telah dimodifikasi.

Jumlah Item dari pendidikan dan pelajaran yang terdapat dalam Angket adalah 25 item.

Jika pernyataan positif dijawab ya nilainya = 0 dan jawaban tidak nilainya = 1

Jika pernyataan negatif dijawab ya nilainya = 1 dan jika jawabannya tidak nilainya = 0.

Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka metode analisa data yang digunakan adalah bersifat kuantitatif yaitu model statistik. Hasil analisa nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Persentase (P) yang digunakan untuk menghitung persentase skor siswa pada setiap indicator (Anas Sudijono, 2004:43) dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :  
P = Besar persentase  
F = Frekuensi  
N = Jumlah Responden

2. Untuk menentukan rentang skor kategori tinggi, sedang, rendah dicari dengan menggunakan kurva dari *Phopan dan Sirotnih (dalam R. Arlizon, 1995 : 102)*

Dengan rumusan :

$$\bar{X} \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } \bar{X} \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$$

Keterangan :

$$\bar{X} \text{ ideal} = \text{Skor maksimal} / 2$$

$$S \text{ ideal} = \bar{X} \text{ ideal} / 3$$

$$\text{Nilai } Z = 1 \text{ (konstan)}$$

3. Untuk menguji hipotesa sebagai upaya penarikan kesimpulan dari penelitian ini, maka digunakan uji tes (t-tes) dalam *Sugiyono (2010:122)* dengan rumusan sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \frac{s_1}{n_1} \frac{s_2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$$X_1 = \text{rata-rata sampel 1}$$

$$X_2 = \text{rata-rata sampel 2}$$

$$s_1 = \text{simpangan baku sampel 1}$$

$$s_2 = \text{simpangan baku sampel 2}$$

$$s_1^2 = \text{varians sampel 1}$$

$$s_2^2 = \text{varians sampel 2}$$

$$r = \text{korelasi antara dua sampel}$$

4. Untuk menguji pengaruh bimbingan kelompok dalam penelitian ini, digunakan rumus Product Moment *Sugiyono (2010:356)* dengan rumusan :

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

Untuk melihat pengaruh maka hasil r nya dikuadratkan "r<sup>2</sup>".

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

1. **Gambaran Tentang masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen sebelum bimbingan kelompok pada kelas X di SMA N 10 Pekanbaru**  
Diperoleh gambaran hubungan sosial siswa anak bungsu sebelum diberikan bimbingan kelompok, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4**  
**GAMBARAN MASALAH PENDIDIKAN DAN PELAJARAN SISWA YANG SERING ABSEN SEBELUM DIBERIKAN BIMBINGAN KELOMPOK**

| NO            | Kategori          | Rentang Skor | Frekuensi | Persentase  |
|---------------|-------------------|--------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat bermasalah | 17-25        | 6         | 37,5%       |
| 2             | Cukup bermasalah  | 8-16         | 10        | 62,5%       |
| 3             | Tidak bermasalah  | 0-7          | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                   |              | <b>16</b> | <b>100%</b> |

*Sumber : Data Olahan Penelitian 2013*

Berdasarkan data tabel di atas, maka ditemukan sebanyak 37,5% pada kategori tinggi, 62,5% pada kategori sedang dan 0% pada kategori rendah. Dan pada penelitian ini, siswa yang menjadi sampel adalah siswa yang berada pada kategori sedang dan tinggi yang berjumlah 16 orang siswa.

2. **Gambaran Tentang masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen sesudah bimbingan kelompok pada kelas X di SMA N 10 Pekanbaru**  
Diperoleh gambaran masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen setelah diberikan bimbingan kelompok, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini

**TABEL 5**  
**GAMBARAN MASALAH PENDIDIKAN DAN PELAJARAN SISWA YANG SERING ABSEN SESUDAH DIBERIKAN BIMBINGAN KELOMPOK**

| NO            | Kategori          | Rentang Skor | Frekuensi | Persentase  |
|---------------|-------------------|--------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat bermasalah | 17-25        | 0         | 0%          |
| 2             | Cukup bermasalah  | 8-16         | 14        | 87,5%       |
| 3             | Tidak bermasalah  | 0-7          | 2         | 12,5%       |
| <b>Jumlah</b> |                   |              | <b>16</b> | <b>100%</b> |

*Sumber : Data Olahan Penelitian 2013*

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen sesudah diberikan bimbingan kelompok yaitu ditemukan sebanyak 0% pada kategori tinggi, 87,5% pada kategori sedang, dan 12,5% siswa pada kategori rendah. Berarti terdapat penurunan setelah diadakannya bimbingan kelompok.

**3. Perbedaan masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok di kelas X SMA N 10 Pekanbaru.**

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis untuk uji “t” (T-test) adalah data tentang jumlah skor setiap siswa dari 16 orang siswa dalam menjawab angket masalah pendidikan dan pelajaran sebelum dan sesudah diberikannya bimbingan kelompok.

Sebelum

1.  $\bar{X}_1 = 16,125$
2.  $\sum x_1 = 0$
3.  $S_1 = 1,63$
4.  $S_1^2 = 2,66$

Sesudah

1.  $\bar{X}_2 = 9,875$
2.  $\sum x_2 = 0$
3.  $S_2 = 1,86$
4.  $S_2^2 = 3,45$

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

$$= r_{xy} = \frac{24,22}{45,36} = 0,53$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat bahwa koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$  adalah sebesar 0,53. Interpretasi koefisien korelasi terhadap hasil perhitungan di atas berdasarkan tabel interpretasi nilai r (Sugiyono, : 231) dikategorikan SEDANG.

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $t_{hitung}$ .

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n} + \frac{S_2^2}{n} - 2r \frac{S_1}{n} \frac{S_2}{n}}}$$

$$t = \frac{16,125 - 9,875}{\sqrt{\frac{2,66}{16} + \frac{3,45}{16} - 2 \cdot 0,53 \cdot \frac{1,63}{16} \cdot \frac{1,86}{16}}}$$

$$t = \frac{6,25}{\sqrt{0,17 + 0,22 - 1,06 \cdot 0,41 \cdot 0,46}}$$

$$t = \frac{6,25}{\sqrt{0,39 - 1,06 \cdot 0,19}}$$

$$t = \frac{6,25}{\sqrt{0,39 - 0,20}}$$

$$t = \frac{6,25}{0,19}$$

$$t = \frac{6,25}{0,44}$$

$$t = 14,20$$

Pengambilan keputusan berdasarkan pada hasil  $t_{hitung}$  yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , yaitu dari hasil perhitungan test “ t ”, terlihat bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 14,20. dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 32 - 2 = 30$ . Pada taraf signifikan 5% = 2,042

Maka dapat dilihat harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf 5% (14,20 > 2,042 ). Dengan demikian, Hipotesis diterima yang berarti Terdapat Pengaruh Sebelum Dengan Sesudah Bimbingan Kelompok Terhadap masalah pendidikan dan

pelajaran siswa yang sering absen Kelas X SMAN 10 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **4. Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap penurunan pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen Tahun Pelajaran 2012/2013**

Kemudian dilanjutkan mencari koefisien determinan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen.

Dari hasil keputusan diatas diinterpretasikan bahwa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok mempunyai pengaruh terhadap masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok lebih baik dari pada masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata skor masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok yaitu sebesar 9,875 ternyata lebih kecil dari rata-rata skor masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok yaitu sebesar 16,125 dan berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai  $r^2 = 0,28$  yang berarti terdapat 28% sumbangan layanan bimbingan kelompok terhadap penurunan skor masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen kelas X SMAN 10 Pekanbaru.

#### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui gambaran masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen kelas X SMAN 10 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 sebelum diberikan bimbingan kelompok sebagian besar berada pada kategori sedang dan sisanya pada katagori tinggi Hal ini sesuai dengan fenomena yang terlihat dilapangan, siswa yang tugas-tugasnya tidak selesai pada waktunya, siswa hasil belajar atau nilai-nilai kurang memuaskan, siswa sukar memahami penjelasan dari guru, siswa anggota keluarga kurang mendukung atau membantu kegiatan belajar di sekolah, siswa yang sering malas belajar.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui gambaran masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen kelas X SMAN 10 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 sesudah diberikan bimbingan kelompok sebagian besar berada pada kategori sedang dan sisanya pada kategori rendah berarti terjadi penurunan masalah dari tinggi ke sedang dan rendah.

Hal ini didukung oleh teori yang dinyatakan oleh Tohirin (2007 : 170) menyebutkan bahwa definisi bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing - masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri (dalam Winkel & Sri Hastuti, 2004 : 565).Sementara itu, DewaKetut Sukardi (2008 : 64) menyatakan hal yang sama mengenai bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama - sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing / konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dianalisis dengan menggunakan uji “ t “, maka terdapat perbedaan sebelum dengan sesudah diberikan layanan bimbingan

kelompok terhadap masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen kelas X SMAN 10 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Tohirin (2007 : 170) menyebutkan bahwa definisi bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok.. Artinya layanan bimbingan kelompok merupakan media pengembangan diri untuk berlatih berbicara, menanggapi, menerima pendapat orang lain, membina sikap serta aspek-aspek positif lainnya, sehingga individu dapat mengembangkan potensi diri dalam pendidikan dan pelajaran.

Dari hasil uji koefisien determinan ( $r^2$ ) terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen. Hal ini merujuk pada teori yang dinyatakan oleh Prayitno (1995: 178) mengemukakan bahwa Layanan Bimbingan kelompok adalah Suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya; apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.

Hal ini sejalan dengan Penelitian hery bagus anggoro wicacsono dalam judul “keefektifan bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi berwirusaha siswa kelas X SMKN 1 Madiun Tahun Ajaran 2010/2011”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Bimbingan kelompok dapat diterapkan untuk menangani siswa sering absen yang masalah pendidikan dan pelajaran tinggi dan sedang.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :1). Masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen kelas X SMA N 10 Pekanbaru sebelum diberi layanan bimbingan kelompok sebagian besar dalam kategori sedang dan sisanya terdapat pada kategori tinggi.2). Masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen kelas X SMA N 10 Pekanbaru sesudah diberi layanan bimbingan kelompok sebagian besar dalam kategori sedang dan sisanya terdapat pada kategori rendah.3). Terdapat perbedaan yang signifikan antara masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok di SMA N 10 Pekanbaru.4). Terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian bimbingan kelompok terhadap penurunan masalah pendidikan dan pelajaran siswa yang sering absen kelas X SMA N 10 Pekanbaru dan pengaruhnya kecil.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat dikemukakan sarannya sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah SMAN 10 Pekanbaru agar dapat memperhatikan dan membantu siswa dalam mengembangkan pendidikan dan pelajaran siswa terutama siswa yang absen.
2. Kepada guru BK di SMAN 10 Pekanbaru hendaknya dapat memberikan layanan bimbingan kelompok agar membantu siswa dalam mengembangkan dirinya dan dapat menurunkan masalah pendidikan dan pelajaran siswa melalui dinamika kelompok.



3. Kepada peneliti berikutnya supaya mengkaji lebih mendalam tentang masalah pendidikan dan pelajaran bukan lagi tentang siswa yang sering absen seperti siswa yang keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran berlangsung.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Drs. H. Sardi Yusuf, Kons dan Dra. Rosmawati.SS.M.Pd, Kons yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyanti, mudjiono.2006.*belajar dan Pembelajaran*,Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Dalyono.2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2001.*Psikologi Belajar*.Jakarta : PT Rineka Cipta.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/10/17/tentang-kehadiran-dan-ketidakhadiran-siswa-di-sekolah/>
- <http://selaputs.blogspot.com/2010/06/pengertian-arti-definisi-absen.html>
- Mudyaharja, redja.2012. *Pengantar pendidikan*.jakarta : Rajawali Pers
- Prayitno&Amti,Erman,1999.*Dasar - dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta:RinekaCipta.
- Prayitno. 1995.*Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*,Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno&Amti,Erman,1999.*Dasar - dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta:RinekaCipta.
- Prayitno, dkk.1950. AUM Umum Format-2 : Siswa SLTA. Padang
- Prayitno. 1995.“*Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*”,Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Raja Arlizon. 2007.*Metode Penelitian*. Pekanbaru : UNRI.
- Suyanto,bagong,2011.*Metode Penelitian Sosial*,Jakarta:Kencana.
- Sugiono,DR,2010.*Statistika Untuk Penelitian*,Bandung:Alfabeta.
- Suyanto,bagong. 2011. *Metode Penelitian Sosial*,Jakarta:Kencana.
- Syamsu Yusuf. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pustaka Bani Quraisy, Bandung.
- Uno, Hamzah.2006. *orientasi baru dalam psikologi Pembelajaran*,Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zulfan Saam. 2012.*Panduan Penulisan Skripsi*. Pekanbaru : UNRI.